

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat Determinasi Tanaman Rimpang Kunyit



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU**

Jl. Lahor 87 Kota Batu
Jl. Raya 228 Kejayan Kabupaten Pasuruan
Jl. Kolonel Sugiono 457 – 459 Kota Malang
Email : materiamedicabatu@jatimprov.go.id



Nomor : 074/ 025/ 102.7-A/ 2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Determinasi Tanaman Kunyit**

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : OKTAVIA NUGIANINGRUM
NIM : 23175261A
Fakultas : FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

1. Perihal determinasi tanaman kunyit
 - Kingdom : Plantae
 - Divisi : Spermatophyta
 - Sub divisi : Angiospermae
 - Kelas : Monocotyledonae
 - Bangsa : Zingiberales
 - Suku : Zingiberaceae
 - Marga : Curcuma
 - Jenis : *Curcuma domestica* Val. = *Curcuma longa* L.
 - Nama Umum : Kuning (Gayo), kunyit (Alas), hunik (Batak), under (Nias), kunyit (Lampung), kunyit (Melayu), kunyir (Sunda), kunir (Jawa), temo koneng (Madura).
 - Kunci Determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109a-110b-111b-112a-113b-116a-119b-120b-128b-129a-130b-132a: Zingiberaceae-1a-2b-6b-7a:Curcuma-1a-2b-1a-2b-3a: *C. domestica*.
2. Morfologi : Habitus: Semak, tinggi ± 70 cm. Batang: Semu, tegak, bulat, membentuk rimpang, hijau kekuningan. Daun: Tunggal, lanset memanjang, helai daun tiga sampai delapan, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, panjang 20-40 cm, lebar 8-12,5 cm, pertulangan menyirip, hijau pucat. Bunga: Majemuk, berambut, bersisik, tangkai panjang 16-40 cm, mahkota panjang ± 3 cm, lebar $\pm 1,5$ cm, kuning, kelopak silindris, bercangap tiga, tipis, ungu, pangkal daun pelindung putih, ungu. Akar: Serabut, coklat muda.
3. Bagian yang digunakan : Rimpang.
4. Penggunaan : Penelitian (Skripsi).
5. Daftar Pustaka
 - Backer, C.A. & Bakhuizen Van Den Brink, R.C. 1968. *Flora of Java (Spermatophytes Only)*, Vol.III. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
 - Van Steenis, CGGJ. 2008. *FLORA: untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 10 Januari 2022

KEPALA UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU

(Signature)
ACHMAD MAHRUR, SKM, M.Kes.
PEMBINA
NIP. 19680203 199203 1 004

Lampiran 2. Surat *Ethical Clearance*

6/17/22, 7:47 AM

KEPK-RSDM

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 23 / I / HREC / 2022

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
 setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

EFEKTIVITAS SALEP EKSTRAK RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica* Val) UNTUK PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI

Principal investigator : Oktavia Nugianingrum
 Peneliti Utama 23175261A

Location of research : USB
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 17 Januari 2022

Chairman
 Ketua


 Dr. Wihari Dwi Mulya, Sp.F

Lampiran 3. Pembuatan Serbuk Ekstrak Rimpang Kunyit



Rimpang kunyit



Serbuk rimpang kunyit dan etanol

70 %



Rimpang kunyit kering



Penggilingan rimpang kunyit



Proses evaporasi



Pengayakan serbuk rimpang kunyit



Ekstrak rimpang kunyit

Lampiran 4. Hasil perhitungan persentasi rendemen bobot basah terhadap bobot kering

Bobot basah (kg)	Bobot kering (kg)	Randemen (%)
7,2	1,4	19,44

Perhitungan persentase bobot kering :

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{bobot kering}}{\text{bobot basah}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,4}{7,2} \times 100\% \\ = 19,44\%$$

Lampiran 5. Hasil perhitungan persentasi rendemen bobot serbuk kering terhadap bobot basah

Bobot kering (kg)	Bobot serbuk (kg)	Randemen (%)
1,4	1,1	78,57%

Perhitungan persentase bobot kering :

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{bobot kering}}{\text{bobot basah}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,1}{1,4} \times 100\% \\ = 78,57\%$$

Bobot serbuk (g)	Bobot ekstrak kental (g)	Rendemen
1000	212,46	21,25%

Perhitungan persentase bobot kering :

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{bobot ekstrak}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\%$$

$$= \frac{212,46}{1000} \times$$

100%

$$= 21,25\%$$

Lampiran 6. Hasil penetapan kadar air serbuk

No.	Bobot serbuk (g)	Volume terbaca (ml)	Kadar air (%)
1	20,112	1,5	7,45
2	20,087	1,4	6,96
3	20,195	1,6	7,92
Rata-rata			7,45

Perhitungan persentase :

$$\text{Kadar air} = \frac{\text{volume terbaca}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\%$$

$$1. \text{ Kadar air I : } \frac{1,5}{20,112} \times 100\% = 7,45\%$$

$$2. \text{ Kadar air II : } \frac{1,4}{20,087} \times 100\% = 6,96\%$$

$$3. \text{ Kadar air III : } \frac{1,6}{20,195} \times 100\% = 7,92\%$$

No.	Bobot ekstrak (g)	bobot terbaca (g)	Kadar air (%)
1	10,010	9, 167	8,42
2	10,002	9, 140	8,62
3	10,025	9, 172	8,52
Rata-rata			8,52

Perhitungan persentase :

$$\text{Kadar air} = \frac{\text{bobot terbaca}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\%$$

$$4. \text{ Kadar air I : } \frac{9,167}{1,010} \times 100\% = 8,42\%$$

$$5. \text{ Kadar air II : } \frac{9,140}{10,002} \times 100\% = 8,62\%$$

$$6. \text{ Kadar air III : } \frac{9,172}{10,025} \times 100\% = 8,52\%$$

Lampiran 7. Hasil perhitungan formula sediaan

F I (ekstrak rimpang kunyit 2%)

$$\text{Ekstrak rimpang kunyit 2\% : } \frac{2}{100} \times 30 = 0,06 \text{ g}$$

$$\text{Cera alba : } \frac{50}{1000} \times 30 = 1,5 \text{ g}$$

$$\text{Vaselin album : } \frac{950}{1000} \times 30 = 28,5 \text{ g}$$

$$\text{Nipagin : } \frac{0,3}{100} \times 30 = 0,9 \text{ g}$$

F II (ekstrak rimpang kunyit 4%)

$$\text{Ekstrak rimpang kunyit 2\% : } \frac{4}{100} \times 30 = 1,2 \text{ g}$$

$$\text{Cera alba : } \frac{50}{1000} \times 30 = 1,5 \text{ g}$$

$$\text{Vaselin album : } \frac{950}{1000} \times 30 = 28,5 \text{ g}$$

$$\text{Nipagin : } \frac{0,3}{100} \times 30 = 0,9 \text{ g}$$

F III (ekstrak rimpang kunyit 8%)

$$\text{Ekstrak rimpang kunyit 2\% : } \frac{8}{100} \times 30 = 2,4 \text{ g}$$

$$\text{Cera alba : } \frac{50}{1000} \times 30 = 1,5 \text{ g}$$

$$\text{Vaselin album} : \frac{950}{1000} \times 30 = 28,5 \text{ g}$$

$$\text{Nipagin} : \frac{0,3}{100} \times 30 = 0,9 \text{ g}$$

Lampiran 8. Hasil perhitungan persentase kesembuhan luka

$$P\% = \frac{do-dx}{dx} \times 100\%$$

Keterangan

P% = Persentase kesembuhan luka

do = Panjang luka awal

dx = Panjang luka akhir

Kontrol positif (betadine oint)

$$\begin{aligned} \text{Hari ke-0} : \frac{15-15}{15} \times 100\% &= 0\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Hari ke-6} : \frac{15-0}{15} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Hari ke-1} : \frac{15-13,2}{15} \times 100\% &= 12\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Hari ke-7} : \frac{15-0}{15} \times 100\%$$

$$\text{Hari ke-2} : \frac{15-10,6}{15} \times 100\% = 29,34\%$$

$$\text{Hari ke-3} : \frac{15-7,5}{15} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Hari ke-4} : \frac{15-4,6}{15} \times 100\% = 69,34\%$$

$$\text{Hari ke-5} : \frac{15-0,8}{15} \times 100\% = 94,66 \%$$

F I (ekstrak rimpang kunyit 2%)

$$\text{Hari ke-0} : \frac{15-15}{15} \times 100\% = 0\% \quad \text{Hari ke-6} : \frac{15-8,1}{15} \times 100\% = 46\%$$

$$\text{Hari ke-1} : \frac{15-14,2}{15} \times 100\% = 5,34\% \quad \text{Hari ke-7} : \frac{15-7,2}{15} \times 100\% = 52\%$$

$$\text{Hari ke-2 : } \frac{15-13,8}{15} \times 100\% = 8\%$$

$$\text{Hari ke-3 : } \frac{15-12,7}{15} \times 100\% = 15,34\%$$

$$\text{Hari ke-4 : } \frac{15-11,5}{15} \times 100\% = 23,34\%$$

$$\text{Hari ke-5 : } \frac{15-10,8}{15} \times 100\% = 28 \%$$

F II (ekstrak rimpang kunyit 4%)

$$\text{Hari ke-0 : } \frac{15-15}{15} \times 100\% = 0\% \quad \text{Hari ke-6 : } \frac{15-2,4}{15} \times 100\% = 84\%$$

$$\text{Hari ke-1 : } \frac{15-14,7}{15} \times 100\% = 2\% \quad \text{Hari ke- 7: } \frac{15-1,7}{15} \times 100\% = 88\%$$

$$\text{Hari ke-2 : } \frac{15-12,5}{15} \times 100\% = 16,67 \%$$

$$\text{Hari ke-3 : } \frac{15-7,4}{15} \times 100\% = 50,67\%$$

$$\text{Hari ke-4 : } \frac{15-5,6}{15} \times 100\% = 62,67\%$$

$$\text{Hari ke-5 : } \frac{15-3,8}{15} \times 100\% = 75,34 \%$$

F III (ekstrak rimpang kunyit 8%)

$$\text{Hari ke-0 : } \frac{15-15}{15} \times 100\% = 0\% \quad \text{Hari ke-6 : } \frac{15-1,2}{15} \times 100\% = 92\%$$

$$\text{Hari ke-1 : } \frac{15-11,9}{15} \times 100\% = 20,67\% \quad \text{Hari ke- 7: } \frac{15-0,6}{15} \times 100\% = 96\%$$

$$\text{Hari ke-2 : } \frac{15-9,6}{15} \times 100\% = 36 \%$$

$$\text{Hari ke-3 : } \frac{15-7,2}{15} \times 100\% = 52\%$$

$$\text{Hari ke-4 : } \frac{15-5,7}{15} \times 100\% = 62\%$$

$$\text{Hari ke-5 : } \frac{15-4,9}{15} \times 100\% = 67,34 \%$$

Kontrol negatif

$$\text{Hari ke-0 : } \frac{15-15}{15} \times 100\% = 0\% \quad \text{Hari ke-6 : } \frac{15-11,3}{15} \times 100\% = 24,67\%$$

$$\text{Hari ke-1 : } \frac{15-14,8}{15} \times 100\% = 1,34\% \quad \text{Hari ke-7 : } \frac{15-10,5}{15} \times 100\% = 30\%$$

$$\text{Hari ke-2 : } \frac{15-13,5}{15} \times 100\% = 10\%$$

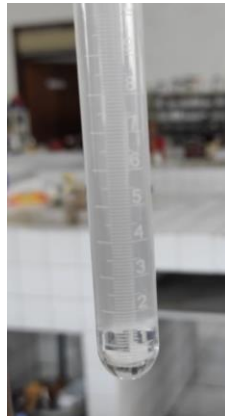
$$\text{Hari ke-3 : } \frac{15-13}{15} \times 100\% = 13,34\%$$

$$\text{Hari ke-4 : } \frac{15-12,9}{15} \times 100\% = 16\%$$

$$\text{Hari ke-5 : } \frac{15-11,9}{15} \times 100\% = 20,67 \%$$

Lampiran 9. Gambar hasil uji penetapan kadar air

Alat Sterling-Bidwell



Perolehan volume air I



Perolehan volume air 2



Perolehan volume air 3

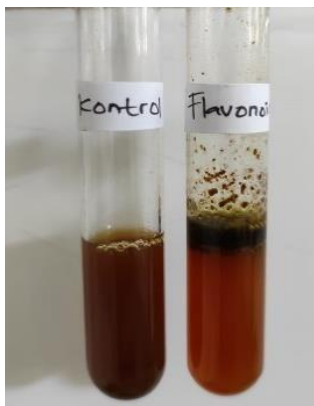


Botol timbang



Oven pada suhu 105° C

Lampiran 10. Hasil Uji Kandungan Senyawa flavonoid, alkaloid, tanin



Flavonoid

Pustaka : warna merah/kuning /Jingga

Keterangan = (+)



Tanin

Pustaka : terbentuk warnahijau kehitaman

Keterangan: (+)



Alkaloid Dragendorff

Pustaka : Terdapat endapan coklat/hitam

Keterangan : (+)



Alkaloid Mayer

Pustaka : Terbentuk endapan putih

Keterangan : (+)

Lampiran 11. Gambar formulasi salep dan hewan uji

Vaselin album



Cera alba



Mortir dan stempler



Salep FI, F II, F III



Luka sayat pada hewan uji



Hewan uji

Lampiran 12. Hasil uji SPSS

DAYA SEBAR

1. NORMALITAS

Tests of Normality

FORMULA	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DAYA_SEBAR FI	.205	3	.	.993	3	.839
FII	.320	3	.	.884	3	.335
FIII	.237	3	.	.976	3	.706

a. Lilliefors Significance Correction

2. HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

DAYA_SEBAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.301	2	6	.751

ANOVA

DAYA_SEBAR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.367	2	.183	.875	.464
Within Groups	1.259	6	.210		
Total	1.626	8			

3. POST HOC TURKEY

Homogeneous

DAYA_SEBAR

Tukey HSD

FOR MUL A	N	Subset for alpha = 0.05
		1
FII	3	4.5033
FIII	3	4.8067
FI	3	4.9933
Sig.		.440

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

4. MEAN RANGE STATISTIC

Ranks

FORMULA	N	Mean Rank
DAYA_SEBAR FI	3	6.33
FII	3	3.50
FIII	3	5.17
Total	9	

Hasil uji daya hambat sediaan dianalisis menggunakan *Shapiro-Wilk* karena data yang dianalisis < 30 . Hasil uji dengan *Shapiro-Wilk* memberikan nilai (Sig. $> 0,05$) yang artinya data terdistribusi normal, selanjutnya data dianalisis homogenitasnya dengan *Levene's test homogeny* didapatkan hasil (Sig. $> 0,05$) yang artinya data homogen. Uji dilanjutkan dengan metode *One Way ANOVA* dilanjut *Post Hoc Turkey*, menunjukkan hasil (Sig. $> 0,05$) yang berarti sediaan tidak memiliki perbedaan yang bermakna satu sama lain, dari hasil analisis SPSS rata-rata daya sebar terbesar adalah FI

DAYA LEKAT

1. NORMALITAS

Tests of Normality

FORMULA		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DAYA_LEKAT	FI	.178	3	.	.999	3	.954
	FII	.279	3	.	.939	3	.524
	FIII	.193	3	.	.997	3	.890

a. Lilliefors Significance Correction

2. HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

DAYA_LEKAT			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.455	2	6	.655

ANOVA

DAYA_LEKAT					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	117.160	2	58.580	4.656	.060
Within Groups	75.495	6	12.582		
Total	192.655	8			

3. POST HOC TURKEY

Homogeneous

DAYA_LEKAT

Tukey HSD		
FOR MUL		Subset for alpha = 0.05
A	N	1
FI	3	44.7667
FII	3	47.5533
FIII	3	53.4233
Sig.		.055

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

4. MEAN RANGE STATISTIC

Ranks

	FO...	N	Mean Rank
DAYA_LEKAT	FI	3	3.00
	FII	3	4.33
	FIII	3	7.67
	Total	9	

Hasil uji daya lekat sediaan dianalisis menggunakan *Shapiro-Wilk* karena data yang dianalisis < 30 . Hasil uji dengan *Shapiro-Wilk* memberikan nilai (Sig. $> 0,05$) yang artinya data terdistribusi normal, selanjutnya data dianalisis homogenitasnya dengan *levene's test homogeny* didapatkan hasil (Sig. $> 0,05$) yang artinya data homogen. Uji dilanjutkan dengan metode *One Way ANOVA* dilanjut *Post Hoc Turkey*, menunjukkan hasil (Sig. $> 0,05$) yang berarti sediaan tidak memiliki perbedaan yang bermakna satu sama lain, dari hasil analisis SPSS rata-rata daya lekat terbesar adalah FIII, hal ini dikarenakan konsentrasi ekstrak pada F III paling besar, sedangkan terkecil FI.

1. NORMALITAS pH

Tests of Normality

FORMULA	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pH FI	.256	3	.	.961	3	.622
FII	.242	3	.	.973	3	.683
FIII	.259	3	.	.959	3	.612

a. Lilliefors Significance Correction

2. HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

pH			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.896	2	6	.456

ANOVA

pH					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.349	2	.175	2.884	.133
Within Groups	.363	6	.061		
Total	.713	8			

3. POST HOC TURKEY

Homogeneous

pH

Tukey HSD

FOR MUL A	N	Subset for alpha = 0.05
		1
FI	3	5.4833
FIII	3	5.6567
FII	3	5.9600
Sig.		.120

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

4. MEAN RANGE STATISTIC

Ranks

FO...		N	Mean Rank
pH	FI	3	3.33
	FII	3	7.00
	FIII	3	4.67
	Total	9	

Hasil uji pH sediaan dianalisis menggunakan *Shapiro-Wilk* karena data yang dianalisis < 30. Hasil uji dengan *Shapiro-Wilk* memberikan nilai (Sig. > 0,05) yang artinya data terdistribusi normal, selanjutnya data dianalisis homogenitasnya dengan *levene's test homogeny* didapatkan hasil (Sig. > 0,05) yang artinya data homogen. Uji dilanjutkan dengan metode *One Way ANOVA* dilanjut *Post Hoc Turkey*, menunjukkan hasil (Sig. > 0,05) yang berarti sediaan tidak memiliki perbedaan yang bermakna satu sama lain, dari hasil analisis SPSS rata-rata pH terbesar adalah FII (netral), hal ini dikarenakan kontaminasi atau kesalahan pada saat pembuatan, sedangkan terkecil FI (asam), karena kontaminasi atau kesalahan pada saat pembuatan. pH salep yang rendah kemungkinan dapat menyebabkan iritasi pada kulit.

LUKA KELINCI

1. NORMALITAS

Tests of Normality

PENUTUPAN_LUKA	FORMULA	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	KONTROL POSITIF (BETADINE)	.201	8	.200 [*]	.896	8	.265
	FI	.149	8	.200 [*]	.927	8	.486
	FII	.176	8	.200 [*]	.880	8	.187
	FIII	.127	8	.200 [*]	.964	8	.844
	KONTROL NEGATIF	.167	7	.200 [*]	.947	7	.703

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

2. HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

PENUTUPAN_LUKA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.733	4	35	.004

ANOVA

PENUTUPAN_LUKA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	265.871	4	66.468	3.253	.023
Within Groups	715.076	35	20.431		
Total	980.948	39			

3. POST KRUSKAL-WALLIS

Kruskal-Wallis

Ranks

PENUTUPAN_LUKA	FORMULA	N	Mean Rank
	KONTROL POSITIF (BETADINE)	8	15.00
	FI	8	25.69
	FII	8	18.12
	FIII	8	15.50
	KONTROL NEGATIF	8	28.19
	Total	40	

Test Statistics^{a,b}

	PENUTUPAN_LUKA
Chi-Square	8.618
df	4
Asymp. Sig.	.071

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: FORMULA

Hasil uji efektivitas penutupan luka dianalisis menggunakan *Shapiro-Wilk* dan *Kolmogrov-Smirnov* karena data yang dianalisis > 30, hasil uji memberikan nilai (Sig. > 0,05) yang artinya data terdistribusi normal, selanjutnya data dianalisis homogenitasnya dengan *levene's*

test homogeny didapatkan hasil (Sig. < 0,05) yang artinya data tidak homogen. Uji dilanjutkan dengan metode *Kruskal-Wallis*, menunjukkan hasil (Sig. > 0,05) yang berarti sediaan tidak memiliki perbedaan yang bermakna satu sama lain, dari hasil analisis SPSS rata-rata eektivitas penyembuhan luka terbesar adalah kontrol negatif, yang berarti tingkat penyembuhan pada perlakuan kontrol negatif memerlukan waktu rata-rata yang paling tinggi untuk dapat menutup luka hal ini dikarenakan kontrol negatif tidak diberikan sediaan apapun, yang artinya menunggu luka tertutup secara alami. Kontrol positif memiliki waktu rata-rata terkecil, yang berarti tingkat penyembuhan pada perlakuan kontrol positif mampu menutup luka hal dengan waktu paling cepat, sedangkan pada formula uji utama FIII, memiliki waktu rata-rata terkecil dibanding FI maupun FII, yang berarti tingkat penyembuhan pada perlakuan FIII mampu menutup luka hal dengan waktu paling cepat, karena konsentrasi sediaan ekstrak rimpang kunyit pada F III paling tinggi.

IRITASI

1. NORMALITAS

Tests of Normality^{a,b,c,d,e}

- a. IRITASI is constant when FORMULA = KONTROL POSITIF (BETADINE). It has been omitted.
- b. IRITASI is constant when FORMULA = FI. It has been omitted.
- c. IRITASI is constant when FORMULA = FII. It has been omitted.
- d. IRITASI is constant when FORMULA = FIII. It has been omitted.
- e. IRITASI is constant when FORMULA = KONTROL NEGATIF. It has been omitted.

2. HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

IRITASI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.	4	.	.

ANOVA

IRITASI					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.000	4	.000	.	.
Within Groups	.000	10	.000		
Total	.000	14			

Hasil uji iritasi sediaan dianalisis menggunakan *Shapiro-Wilk* karena data yang dianalisis < 30 . Hasil uji dengan *Shapiro-Wilk* dilanjutkan analisis homogenitasnya dengan *Levene's test homogeny* didapatkan hasil bahwa semua data konstan, hal ini karena semua hasil memiliki skor 0, yang menandakan bahwa seluruh sediaan aman untuk diaplikasikan pada kulit, sebab tidak menimbulkan iritasi pada kulit kelinci.